

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada sub bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

Dari hasil data yang diperoleh nilai rata-rata anak dari kelas eksperimen terdapat 38,8 dan kelas kontrol 26,6. Terlihat sosial-emosional anak dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Dalam pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Dimana dalam uji normalitas dikelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$; atau $0,1492 < 0,220$ maka data peningkatan kemampuan sosial-emosional anak untuk kelompok eksperimen berdistribusi **normal**. Dan dikelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$; atau $0,1987 < 0,220$ maka data peningkatan kemampuan sosial-emosional anak untuk kelompok kontrol berdistribusi **normal**. Selanjutnya dalam uji homogenitas Diperoleh nilai F_{hitung} 1,44 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} ($\alpha=0,05$ dan dk pembilang 14 dan penyebut 14) diperoleh 2,48, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$; kesimpulan varians data peningkatan kemampuan sosial-emosional anak kedua kelompok hasil penelitian berasal dari populasi yang homogen. Kemudian dalam uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,79 > 1,701$), dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan: “Ada pengaruh yang signifikan pada permainan balok terhadap

peningkatan kemampuan sosial-emosional anak pada usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Stabat Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat T.A. 2014/2015”.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan bebarapa saran yaitu:

1. Bagi anak : memberikan peningkatan terhadap kemampuan sosial-emosional anak melalui kegiatan permainan balok.
2. Bagi Guru : disarankan kepada guru agar menerapkan permainan balok dalam meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak.
3. Bagi pihak sekolah : disarankan agar menyediakan sarana dan perlengkapan permainan-permainan yang relevan serta diharapkan memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti lokakarya yang dapat meningkatkan balok dalam upaya meningkatkan sosial-emosional anak.
4. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan menerapkan permainan balok agar lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran, sehingga dapat diperoleh hasil yang baik pada penelitian selanjutnya.